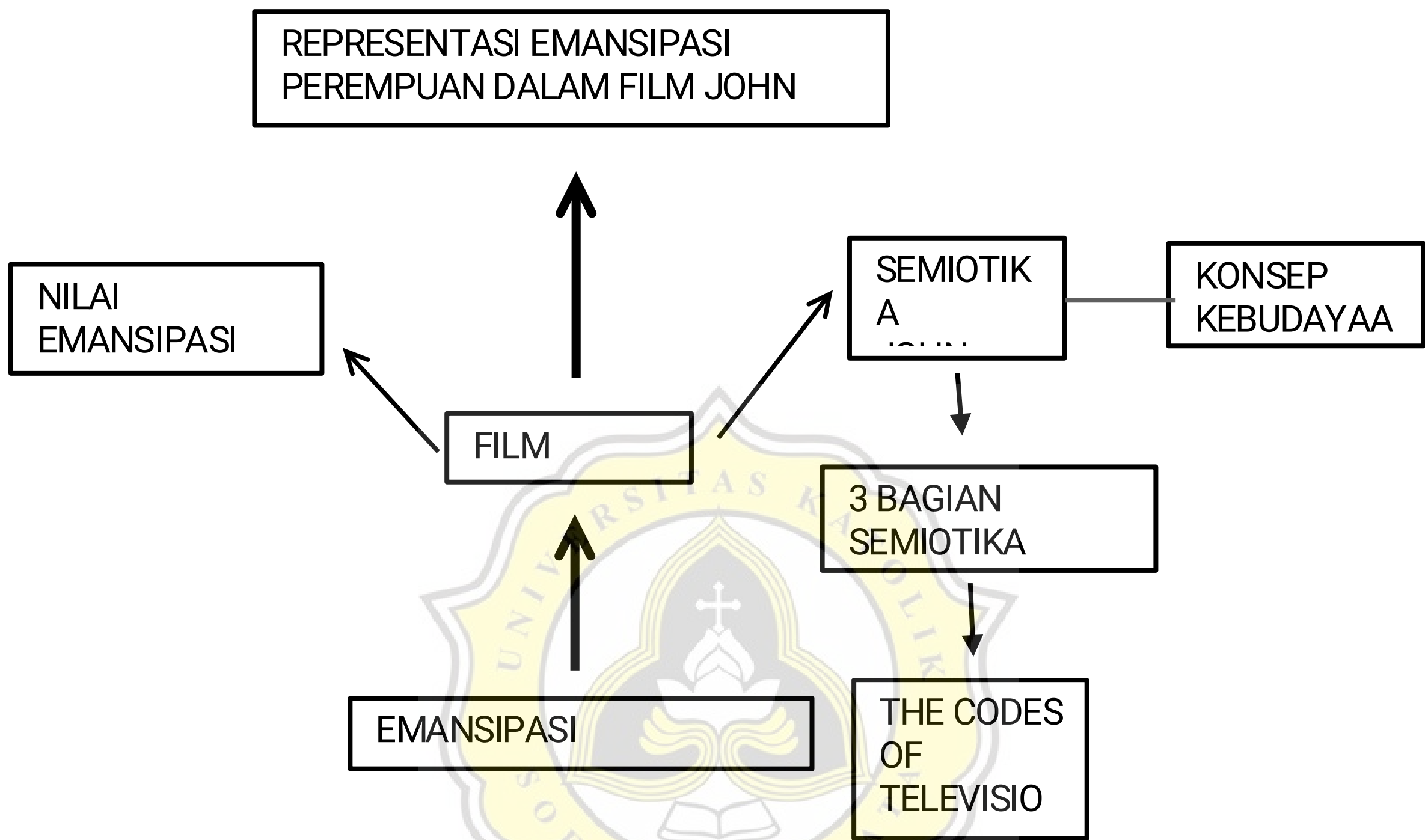


semiotika John Fiske yang melihat tanda melalui proses dan produksi kulturbudaya dalam film. Melalui hal tersebut bisa melihat nilai emansipasi perempuan yang ada pada film Mulan.



Bagan 1 kerangka berpikir

BAB III

METEDOLGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan oleh peneliti adalah deskriptif kualitatif. Penelitian merupakan penelitian yang merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa tulisan dari orang-orang atau objeknya dapat diamati (J.Moleong;2004;3). Dengan menggunakan analisis semiotika model John Fiske. Semiotik berfungsi sebagai wadah pendekatan untuk

menganalisis media dengan asumsi bahwa media itu sendiri dikomunikasikan melalui seperangkat tanda

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

- a. Lokasi Penelitian Penelitian dilakukan di kota Semarang, Jawa Tengah.
- b. Waktu Penelitian Penelitian dilakukan dari Bulan Juli 2022 hingga bulan Desember 2022

3.3 Jenis Data

Data yang didapatkan dalam penelitian ini meliputi jenis data primer dan data sekunder

- a. Data primer

Data primer berupa telaah melalui pemutaran film berbentuk video, berhubung permasalahan yang akan dikaji berupa analisa film, film yang berjudul Mulan yang ditayangkan pada tahun 1998.

- b. Data skunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang digunakan sebagai penunjang penelitian. Data sekunder didapatkan peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain).

Data sekunder didapatkan melalui Disney Hotstar.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi karena objek penelitian berupa dokumen yaitu film. Teknik dokumen merupakan teknik yang mengumpulkan data dari sumber non manusia. Berikut tahap pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti:

- a. Menyaksikan secara cermat, seksama dan keseluruhan film Mulan yang diproduksi Walt Disney guna memperoleh gambaran mengenai tema umum film tersebut.
- b. Mengidentifikasi bagian-bagian cerita dalam film Mulan sesuai dengan tujuan penelitian.
- c. Mengelompokan data sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditentukan berdasarkan 3 hal yakni kebudayaan yang membentuk nilai perempuan dan juga bentuk emansipasi perempuan.
- d. Mengolah data dengan memasukkan potongan-potongan gambar yang menunjukkan adanya nilai representasi emansipasi perempuan dalam film Mulan ke dalam tabel analisis.

Pengumpulan data ini dilakukan agar mempermudah proses analisis data sehingga dapat diperoleh pemahaman serta pengertian yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti yaitu Representasi Emansipasi

Perempuan pada Film Mulan 1998.

3.4.1 Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan analisis semiotik dengan model John Fiske. Semiotika mempelajari hakikat tentang keberadaan suatu benda.

Peneliti memilih beberapa kode yang ada dalam teori *the codes of television* John Fiske. Beberapa kode televisi ini akan lebih mempermudah peneliti dalam meneliti representasi emansipasi perempuan dalam film. Kode-kode televisi (*Television codes*) adalah teori yang dikemukakan oleh John Fiske atau yang biasa disebut kode-kode yang digunakan dalam dunia pertelevisian. Menurut Fiske, kode-kode yang muncul atau yang digunakan dalam acara televisi tersebut saling berhubungan sehingga terbentuk sebuah makna. Menurut teori ini pula, sebuah realitas tidak muncul begitu saja melalui kode-kode yang timbul, namun juga diolah melalui pengindraan seras referensi yang telah dimiliki oleh pemirsa televisi, sehingga sebuah kode akan dipersepsikan secara berbeda oleh orang yang berbeda juga.

Menurut Lexy Melong dalam jurnalnya menjelaskan bahwa analisis dalam penelitian kualitatif ini merupakan penelitian atau inkuiri atau

alamiah etnografi, interaksionis, simbolik dengan cara mengkategorisasikannya dan melakukan penafsiran data. (J. Moleong;2004;2;190)



4.1 Mulan 1998

Film Mulan film animasi produksi Walt Disney Animation Feature, dirilis pada tanggal 5 Juni 1998 oleh Walt Disney pictures dan juga Buena Vista Distribution. Film Mulan 1998 disutradarai oleh Tony Bancroft dan juga Berry Cook dan ceritanya ditulis oleh Robert D. Sancook. Cerita yang ditulis mengambil dasar dari legenda perempuan Tiongkok (Hua Mulan).

Film produksi Walt Disney diperankan atau diisi dengan 2 tokoh utama yang terkenal pada kala itu yakni Ming Na Wen sebagai Hua Mulan, dan nyanyiannya diiringi oleh Lea Salonga penyanyi asal Filipina,